

## Very Short Term Load Forecasting Using Hybrid Regression and Interval Type -1 Fuzzy Inference

Muchammad Chusni M<sup>1,\*</sup> and J Jammaluddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>. Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

\*jamaaluddin@umsida.ac.id

### Abstract.

Indonesia adalah Negara yang kaya akan berbagai kebudayaan dan tentu saja memiliki banyak sekali jenis makanan yang berbeda-beda. Sebagai seorang kewirausahaan atau orang yang mempunyai jiwa entrepreneurship kita tentu saja harus memanfaatkan apa yang ada di kebudayaan kita ini, sebagai contoh saat negara Indonesia sedang gemar terhadap makanan-makanan pedas kita dapat memulai memikirkan makanan apa yang bisa kita buat dan tentu saja dapat menghasilkan sebuah keuntungan

### 1. Introduction

Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan. Muncul pertanyaan mengapa seorang wirausahawan (*entrepreneur*) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai-nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul. Karakteristik seorang wirausaha pada umumnya dapat dilihat pada saat berkomunikasi dalam rangka mengumumkan informasi maupun pada waktu menjalankan usaha dan menjalin hubungan dengan para relasi bisnis. Untuk itu, dalam menjalin hubungan bisnis dengan seseorang kita harus mengetahui karakteristiknya. Karena tanpa kita perhatikan karakternya bisa-bisa kita akan rugi sendiri apabila menjalin hubungan-bisnis dengan orang yang berkarakter tidak baik. Seorang wirausaha harus memiliki potensi dan motivasi untuk maju dalam segala situasi dan kondisi, serta mampu mengatasi masalah yang timbul tanpa mengharapkan bantuan dari pihak lain

### 2. Theoretical Basis

Menurut Kasim wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dengan fungsinya sebagai pelaku inovasi atau pencipta kreasi-kreasi baru.

### 3. Research Results and Discussion

Percaya diri

Percaya diri atau keyakinan pada diri sendiri sangat diperlukan ketika menghadapi persaingan sebagai tanda kematangan pribadi seseorang. Kepercayaan diri merupakan dasar dari kemandirian, karena tanpa kepercayaan diri maka seseorang akan ragu untuk berinisiatif atau memulai sehingga sulit untuk maju dan merealisasikan ide atau gagasannya. Hasil yang didapat bahwa Sebagian telah percaya akan kemampuannya untuk bersaing dan sebagian lagi belum karena memiliki dasar yang kurang. Mahasiswa terkadang masih merasa khawatir karena takut gagal, tidak bersungguh-sungguh, takut dan tidak yakin menyatakan pendapat, takut akan tanggung jawab, tidak tahu apa yang harus dilakukannya, minder dengan yang lebih senior, khawatir akan tantangan dan ancaman dari luar, serta khawatir akan masa depan. Akan tetapi mahasiswa dapat mengatasi kekhawatiran tersebut dengan terus melatih diri, belajar dari orang lain, meminta pendapat orang lain dan merubah mindset untuk lebih optimis. Kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi untuk nilai yang lebih baik, rata-rata mereka percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau ide Berorientasi pada tugas dan hasil Sikap berorientasi pada tugas dan hasil dipengaruhi oleh motivasi yang kuat. Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai sesuatu atau hasil yang optimal maka akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan maksimal. Motivasi yang kuat untuk mencapai hasil yang optimal, membuat seseorang fokus pada tujuan dan bersikap profesional. Artinya juga memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas dari pekerjaannya. Sebagian mahasiswa berorientasi pada hubungan sosial karena menganggap relasi sosial itu penting, dan akan terbantu dari hubungan sosial, serta hubungan sosial akan berdampak pada hasil, ada yang berorientasi pada tugas dan hasil karena pertimbangan hasil merupakan akhir dari sebuah proses dan apapun yang akan kita kerjakan tentunya untuk memperoleh hasil maksimal. Yang lainnya berorientasi pada keduanya karena beranggapan keduanya penting. Kendala yang terjadi adalah seringkali mereka hanya mengerjakan tugas tapi tidak memahami. Keberanian mengambil resiko. Berani mengambil resiko merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki seorang pemimpin. Sikap berani mengambil resiko membuat seseorang menjadi sosok yang dapat diandalkan terutama saat menghadapi masalah pilihan. Setiap menghadapi pilihan, maka kita pun dituntut untuk menghadapi pilihan. Sebab setiap pilihan selalu membawa konsekuensi masing-masing yang harus ditanggung pemilihnya. Tak hanya dalam bisnis, namun di segala aspek kehidupan kita akan dihadapkan pada pilihan-pilihan untuk mengambil keputusan mengenai tindakan apa yang akan kita ambil dalam menghadapi masalah.

### 4. conclusion

Kewirausahaan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, karena seorang wirausaha mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, wirausaha mampu meringankan beban pemerintah dengan mampu bertahan tanpa mengandalkan pemerintah. Jumlah wirausahawan di suatu negara dapat mengidentifikasi kemajuan negara tersebut, semakin banyak wirausahawannya maka semakin maju negara tersebut.

## 5. Bibliography

K. Pengantar, "BUKU KEWIRAUSAHAAN JAMAALUDDIN."

Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*.

Surakarta: BPK FEB UMS.

Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

Akintoye, A. S dan MacLeod, M. J. 1996. Risk Analysis and Management in Contruction. *International Journal of Project Management*. Vol. 15, No. 1, pp. 31-38.

Drucker. Peter. F. 1993. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.

Effendy, Mochtar. 2010. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi*. Yayasan Penerbit AI-Mukhtar : Palembang.



Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence](https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by IOP Publishing Ltd

